

Peran Administrasi Digital dalam Pengelolaan Startup Mahasiswa pada Era Transformasi Teknologi

Yulianti Toralawe^{1*}, Neva Lionitha Ibrahim², Imam Prawiranegara Gani³

¹⁻³Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

*Penulis korespondensi: yuliantitoralawe@ung.ac.id¹

Abstract. *Digital transformation has encouraged the emergence of student startups that utilize technology to support business operations and service delivery. However, studies specifically examining the role of digital administration in managing student startups remain limited, as previous research has primarily focused on business innovation and digital marketing. This study aims to analyze the role of digital administration in the management of student startups in the era of technological transformation. A descriptive qualitative approach was employed through structured interviews with five student startup managers. The findings reveal that digital administration contributes significantly to data management efficiency, administrative service speed, information accuracy, information accessibility, and work productivity. The use of websites, social media, and cloud-based services enables startups to manage information systematically, improve service quality, and enhance operational effectiveness. The study implies that universities should strengthen students' digital administration competencies through training, mentoring, and digital infrastructure support to foster innovative, sustainable, and competitive student startups.*

Keywords: *Digital Administration; Digital Entrepreneurship; Digital Transformation; Management Effectiveness; Student Startups.*

Abstrak. Transformasi teknologi digital telah mendorong munculnya berbagai startup mahasiswa yang memanfaatkan teknologi dalam menjalankan aktivitas bisnis. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji peran administrasi digital dalam pengelolaan startup mahasiswa masih relatif terbatas, karena sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada inovasi bisnis dan pemasaran digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran administrasi digital dalam pengelolaan startup mahasiswa pada era transformasi teknologi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara terstruktur terhadap lima pengelola startup mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi digital berperan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data, kecepatan pelayanan administrasi, akurasi informasi, kemudahan akses informasi, dan produktivitas kerja. Pemanfaatan website, media sosial, dan layanan *cloud computing* mendukung efektivitas operasional startup secara berkelanjutan. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu memperkuat kompetensi administrasi digital mahasiswa melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan infrastruktur digital guna mendukung pengembangan startup yang inovatif dan berdaya saing.

Kata kunci: Administrasi Digital; Efektivitas Pengelolaan; Kewirausahaan Digital; Startup Mahasiswa; Transformasi Teknologi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan, bisnis, dan kewirausahaan. Transformasi digital memungkinkan organisasi mengintegrasikan teknologi ke dalam proses operasional sehingga mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja. Pada era ekonomi digital, teknologi tidak lagi berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi telah menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan organisasi dan bisnis. Transformasi digital merupakan proses perubahan organisasi yang dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital untuk menciptakan nilai baru bagi pengguna dan pemangku kepentingan (Vial, 2019). Selain itu, transformasi digital telah menjadi pendorong utama perubahan organisasi karena mampu

meningkatkan fleksibilitas, inovasi, dan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan yang semakin cepat (Gong & Ribiere, 2021). Organisasi yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan organisasi yang masih mengandalkan proses konvensional (Hanelt et al., 2021). Oleh karena itu, kemampuan mengadopsi teknologi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing organisasi pada era modern.

Transformasi teknologi telah melahirkan berbagai model bisnis baru yang memanfaatkan teknologi digital sebagai fondasi utama dalam menjalankan aktivitas usaha. Salah satu model bisnis yang berkembang pesat adalah startup. Startup merupakan perusahaan rintisan yang berorientasi pada inovasi dan pertumbuhan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menghasilkan produk maupun layanan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat (Nambisan et al., 2019). Perkembangan startup tidak hanya terjadi pada perusahaan besar, tetapi juga mulai berkembang di lingkungan perguruan tinggi melalui berbagai program kewirausahaan yang melibatkan mahasiswa. Perkembangan teknologi digital telah mempercepat proses inovasi dan menciptakan peluang baru dalam kegiatan kewirausahaan melalui lahirnya berbagai startup berbasis teknologi (Nambisan et al., 2019). Selain itu, meningkatnya ekosistem kewirausahaan digital memungkinkan pelaku usaha memperoleh akses yang lebih luas terhadap pasar, informasi, serta sumber daya pendukung usaha (Spender et al., 2017). Kondisi ini menjadikan startup sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi digital yang mampu menciptakan inovasi dan peluang usaha baru.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendorong munculnya startup mahasiswa melalui penyelenggaraan program kewirausahaan, inkubator bisnis, dan berbagai kegiatan pengembangan inovasi. Mahasiswa sebagai generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi sehingga berpotensi menjadi pelaku utama dalam pengembangan startup berbasis digital. Selain itu, mahasiswa memiliki kreativitas dan kemampuan berpikir inovatif yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Menurut Sahut et al. (2021), perkembangan kewirausahaan digital telah membuka peluang yang lebih luas bagi generasi muda untuk mengembangkan usaha berbasis teknologi dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan model bisnis konvensional. Dengan dukungan lingkungan akademik yang kondusif, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan ide kreatif menjadi usaha yang berorientasi pada inovasi dan pemanfaatan teknologi digital.

Meskipun memiliki peluang yang besar, pengelolaan startup mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan. Sebagian besar startup mahasiswa masih berada pada tahap

awal pengembangan sehingga memiliki keterbatasan sumber daya manusia, pengalaman bisnis, dan kemampuan manajerial. Dalam kondisi tersebut, diperlukan sistem pengelolaan yang mampu membantu startup menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah penerapan administrasi digital. Administrasi digital memungkinkan proses pengelolaan data, komunikasi, dokumentasi, dan pelayanan dilakukan secara lebih cepat dan terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Warner dan Wäger (2019) menyatakan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola informasi secara digital merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan transformasi digital dan peningkatan kinerja organisasi. Administrasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun koordinasi kerja yang lebih efektif melalui integrasi berbagai aktivitas organisasi dalam satu sistem informasi yang terhubung (Jonathan & Haron, 2016).

Administrasi digital memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, terutama dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data. Melalui pemanfaatan website, aplikasi, media sosial, maupun layanan berbasis cloud computing, data dapat disimpan, diperbarui, dan diakses secara lebih mudah dibandingkan dengan sistem konvensional. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membantu organisasi mengurangi risiko kehilangan data serta meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan informasi. Verhoef et al. (2021) menjelaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam proses bisnis mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui pemanfaatan data yang terstruktur. Pengelolaan data yang baik melalui teknologi digital juga memungkinkan organisasi memperoleh wawasan yang lebih akurat mengenai kebutuhan pengguna dan tren pasar sehingga dapat mendukung penyusunan strategi bisnis yang lebih tepat (Bharadwaj et al., 2013). Dengan demikian, administrasi digital menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan startup pada era transformasi teknologi.

Selain berkontribusi terhadap pengelolaan data, administrasi digital juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna. Penggunaan platform digital memungkinkan informasi dan layanan dapat diakses secara cepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Pelanggan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara real-time melalui website, aplikasi, maupun media sosial yang dimiliki oleh startup. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi startup karena mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Kraus et al. (2022) menjelaskan bahwa digitalisasi proses bisnis berkontribusi terhadap peningkatan pengalaman pengguna melalui penyediaan layanan yang lebih cepat, fleksibel, dan mudah diakses. Sejalan dengan itu, digitalisasi pelayanan memungkinkan organisasi

menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik melalui penyediaan layanan yang cepat, mudah, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan (Reis et al., 2018). Oleh karena itu, kualitas pelayanan menjadi salah satu manfaat utama yang diperoleh startup melalui penerapan administrasi digital.

Hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa startup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo (FEB UNG) menunjukkan bahwa administrasi digital telah diterapkan dalam berbagai aktivitas usaha. Startup Bunga Raya memanfaatkan layanan *cloud computing* untuk mendukung pengelolaan usaha dan pemasaran digital. Startup VCOM88 menggunakan website sebagai media promosi dan pengelolaan produk komputer serta jasa servis. Startup MudahinAJA memanfaatkan website dan media sosial dalam menjalankan aktivitas pemasaran dan transaksi, sedangkan startup GOKOS mengembangkan platform digital yang memudahkan pengguna dalam mencari dan menyewa kos. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa bisnis startup mahasiswa yang sudah dijalankan. Seluruh startup tersebut juga telah mengimplementasikan proses administrasi digital dalam aktivitas operasional startup mahasiswa, terutama dalam mendukung pengelolaan data, pelayanan, dan komunikasi dengan pengguna. Pemanfaatan teknologi digital tersebut menunjukkan adanya upaya startup mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan transformasi teknologi yang berkembang pesat.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas transformasi digital dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi, namun kajian yang secara khusus membahas peran administrasi digital dalam pengelolaan startup mahasiswa masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada perusahaan besar, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), atau organisasi bisnis secara umum. Padahal, startup mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda karena dikelola oleh individu yang masih berada dalam lingkungan akademik dan memiliki sumber daya yang terbatas. Penelitian mengenai transformasi digital menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam proses kerja sehari-hari (Ellström et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran administrasi digital dalam pengelolaan startup mahasiswa pada era transformasi teknologi yang ditinjau dari aspek efisiensi pengelolaan data, kecepatan pelayanan administrasi, akurasi informasi, kemudahan akses informasi, dan produktivitas kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian administrasi digital serta menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan startup mahasiswa yang inovatif dan berdaya saing.

2. KAJIAN TEORI

Administrasi digital merupakan proses pengelolaan data, informasi, komunikasi, dan dokumen organisasi dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Administrasi digital memungkinkan berbagai aktivitas administrasi dilakukan secara lebih cepat, terintegrasi, dan mudah diakses dibandingkan dengan sistem konvensional. Dalam konteks organisasi modern, administrasi digital menjadi bagian penting dari transformasi digital karena mendukung pengelolaan informasi secara real-time serta membantu proses pengambilan keputusan yang lebih tepat. Menurut Vial (2019), transformasi digital mendorong perubahan mendasar dalam proses organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan nilai baru. Sejalan dengan itu, Verhoef et al. (2021) menjelaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam aktivitas organisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan daya saing organisasi.

Dalam pengelolaan startup, administrasi digital berperan sebagai sarana untuk mengelola data pelanggan, produk, transaksi, serta komunikasi internal dan eksternal secara efektif. Startup yang memanfaatkan administrasi digital dapat menjalankan aktivitas bisnis secara lebih fleksibel, responsif, dan terukur. Selain meningkatkan efisiensi kerja, administrasi digital juga mendukung akurasi informasi dan produktivitas organisasi melalui pemanfaatan website, media sosial, cloud computing, dan berbagai platform digital lainnya. Menurut Warner dan Wäger (2019), kemampuan organisasi dalam mengelola informasi berbasis digital merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan transformasi digital. Selain itu, Gong dan Ribiere (2021) menegaskan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan proses kerja yang mampu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam peran administrasi digital dalam pengelolaan startup mahasiswa pada era transformasi teknologi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pengalaman, pandangan, dan praktik administrasi digital yang diterapkan oleh pengelola startup.

Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mendirikan atau terlibat aktif dalam pengelolaan startup berbasis digital. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria memiliki pengalaman langsung dalam menjalankan startup dan

memahami proses administrasi serta operasional usaha. Penelitian melibatkan lima narasumber dari startup Bunga Raya, VCOM88, MudahinAJA, dan GOKOS.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data pendukung. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur, sedangkan data pendukung diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian yang mencakup efisiensi pengelolaan data, kecepatan pelayanan administrasi, akurasi informasi, kemudahan akses informasi, dan produktivitas kerja.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan verifikasi hasil wawancara dengan membandingkan informasi dari setiap narasumber. Melalui prosedur tersebut, penelitian diharapkan menghasilkan data yang kredibel mengenai peran administrasi digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan startup mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum proses wawancara dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap calon narasumber yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan narasumber didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang telah mendirikan atau terlibat aktif dalam pengelolaan startup berbasis digital. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat kredibel dan sesuai dengan kebutuhan analisis. Selain itu, peneliti juga melakukan konfirmasi awal terkait kesediaan narasumber untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setelah seluruh narasumber menyatakan kesediaannya, wawancara kemudian dilaksanakan secara terstruktur dengan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Penelitian ini melibatkan lima narasumber yang merupakan pendiri atau pengelola startup mahasiswa, yaitu startup VCOM88, Bunga Raya, MudahinAJA, dan GOKOS. Para narasumber berasal dari latar belakang yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan usaha berbasis teknologi digital untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

Tabel 1. Responden Penelitian.

No	Nama Responden	Nama Startup	Bidang Usaha
1	Novita	Bunga Raya	Penjualan bunga hias secara digital
2	Noor Fitria Djafar	VCOM88	Penjualan komputer, laptop, dan jasa servis
3	Haikal Duyo	VCOM88	Penjualan komputer, laptop, dan jasa servis
4	Fardiansyah	MudahinAJA	Marketplace barang baru dan bekas
5	Fenita Said	GOKOS	Platform pencarian dan penyewaan kos

Sumber: Data Primer, 2025.

Setelah proses wawancara selesai dilakukan, peneliti melakukan verifikasi awal terhadap hasil catatan lapangan dan rekaman untuk memastikan tidak terdapat informasi yang terlewat. Data yang telah terkumpul kemudian disusun dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan makna untuk memudahkan proses analisis. Tahap ini menjadi dasar dalam penyusunan tema-tema utama yang akan dibahas pada bagian berikutnya. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses validasi awal sebelum dianalisis lebih lanjut.

Efisiensi Pengelolaan Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi digital berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data pada startup mahasiswa. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan pencarian data dilakukan secara lebih sistematis dibandingkan dengan metode konvensional. Sebagian besar startup yang diwawancarai telah menggunakan website, media sosial, dan layanan cloud untuk mendukung aktivitas bisnis mereka. Penggunaan platform digital tersebut membantu pengelola startup dalam mengorganisasi data produk, pelanggan, dan aktivitas pemasaran secara lebih terstruktur. Selain itu, sistem digital juga mempermudah proses pembaruan informasi sehingga data yang tersedia selalu relevan dengan kondisi terkini.

Efisiensi pengelolaan data terlihat dari kemampuan startup dalam mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis ke dalam satu sistem digital. Kondisi ini penting karena sebagian besar startup mahasiswa masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia maupun finansial. Dengan adanya administrasi digital, pekerjaan administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diminimalkan. Akibatnya, waktu dan tenaga dapat dialihkan untuk kegiatan yang lebih produktif, seperti pengembangan produk dan pemasaran. Temuan ini menunjukkan bahwa administrasi digital menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas operasional startup mahasiswa.

Salah satu responden menyatakan:

“Kami menggunakan layanan seperti Google Cloud Platform untuk mendukung pengelolaan usaha dan pemasaran secara online.” (Novita Hadi, Startup Bunga Raya)

Responden lain juga menjelaskan:

“Saat ini kami menggunakan platform website dan akun Instagram sebagai platform pemasaran startup kami.” (Moh. Fardiansyah Ardin, Startup MudahinAJA)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan teknologi digital telah membantu startup mahasiswa mengelola data secara lebih efisien. Website, media sosial, dan *cloud computing* menjadi sarana utama untuk menyimpan serta mengakses informasi bisnis secara cepat. Temuan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi administrasi mampu mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Selain itu, pengelolaan data yang lebih terstruktur mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Dengan demikian, administrasi digital berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional startup mahasiswa.

Kecepatan Pelayanan Administrasi

Kecepatan pelayanan merupakan salah satu indikator penting dalam administrasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa startup mahasiswa memanfaatkan teknologi digital untuk mempercepat penyampaian layanan dan informasi kepada pelanggan. Penggunaan website dan platform digital memungkinkan pelanggan memperoleh informasi produk maupun layanan secara *real-time*. Hal ini membuat proses pelayanan menjadi lebih cepat karena tidak lagi bergantung pada komunikasi tatap muka. Selain itu, sistem digital juga memungkinkan pelanggan mengakses layanan kapan saja sesuai kebutuhan mereka.

Peningkatan kecepatan pelayanan memberikan keuntungan bagi startup karena mampu meningkatkan kepuasan pelanggan. Pelanggan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa harus menunggu proses administratif yang panjang. Pada startup yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan, kecepatan layanan menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Oleh karena itu, pemanfaatan administrasi digital tidak hanya berdampak pada efisiensi internal organisasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa:

“Platform kami telah memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mencari dan menemukan kos-kosan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengguna dapat dengan cepat menemukan pilihan yang tepat tanpa harus menghabiskan waktu berjam-jam.” (Fenita Said, Startup GOKOS)

Responden lain menyampaikan:

“Website Startup kami telah membantu meningkatkan efisiensi bagi pengguna untuk mencari membeli ataupun menjual Barang Baru dan juga Bekas yang lebih mudah dan cepat dalam memenuhi kebutuhan mereka.” (Moh. Fardiansyah Ardin, Startup MudahinAJA)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa administrasi digital mampu mempercepat proses pelayanan melalui penyediaan informasi, barang dan jasa yang mudah diakses oleh pengguna. Pelanggan tidak perlu lagi melakukan pencarian secara manual karena seluruh informasi telah tersedia dalam platform digital. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas pelayanan sekaligus mengurangi waktu tunggu pelanggan. Semakin cepat pelayanan yang diberikan, semakin tinggi pula peluang startup untuk memperoleh kepercayaan dan loyalitas pengguna. Oleh karena itu, kecepatan pelayanan menjadi salah satu manfaat utama penerapan administrasi digital pada startup mahasiswa.

Akurasi Informasi

Akurasi informasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan sebuah startup digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa startup mahasiswa berupaya memperoleh informasi yang akurat melalui berbagai kegiatan seperti survei, wawancara, observasi, dan analisis pasar. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi bisnis dan pengembangan produk. Dengan dukungan teknologi digital, data yang diperoleh dapat disimpan, diolah, dan dianalisis secara lebih sistematis. Hal ini membantu startup memahami kebutuhan pasar secara lebih tepat.

Kemampuan menghasilkan informasi yang akurat memberikan manfaat besar bagi startup. Informasi yang tepat dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan peluang keberhasilan bisnis. Selain itu, data yang valid juga membantu startup mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, administrasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyimpanan data, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan informasi yang mendukung proses perencanaan usaha. Responden startup GOKOS menjelaskan:

“Kami melakukan survei dan kuesioner kepada calon pengguna untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan tantangan yang mereka hadapi saat mencari tempat tinggal.” (Fenita Said, Startup GOKOS)

Sementara itu responden startup MudahinAJA menyatakan:

“Kami melakukan riset pasar melalui survei, wawancara, dan analisis kompetitor. Kami juga mengamati tren dan umpan balik dari pengguna.” (Moh. Fardiansyah Ardin, Startup MudahinAJA)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa administrasi digital mendukung proses pengumpulan dan pengolahan data yang lebih akurat. Startup tidak hanya mengandalkan asumsi dalam mengembangkan usaha, tetapi juga menggunakan data yang diperoleh langsung dari pasar. Temuan ini memperlihatkan bahwa informasi yang akurat menjadi dasar penting dalam merancang produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, administrasi digital berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis pada startup mahasiswa.

Kemudahan Akses Informasi

Kemudahan akses informasi menjadi salah satu keunggulan utama administrasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa startup mahasiswa memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyediakan informasi yang mudah dijangkau oleh pengguna. Informasi mengenai produk, layanan, maupun transaksi dapat diakses kapan saja tanpa dibatasi oleh lokasi geografis. Kemudahan akses ini memberikan keuntungan baik bagi penyedia layanan maupun pengguna. Startup dapat menjangkau pasar yang lebih luas, sedangkan pengguna dapat memperoleh informasi secara cepat dan praktis.

Pemanfaatan website dan media sosial juga membantu startup dalam meningkatkan visibilitas usaha mereka. Informasi yang tersedia secara digital memungkinkan calon pelanggan mengenal produk atau layanan dengan lebih mudah. Selain itu, akses informasi yang cepat juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, administrasi digital menjadi sarana penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara startup dan konsumennya. Responden startup VCOM88 menyatakan:

“Kami menggunakan website untuk promosi dan pengelolaan produk sehingga lebih mudah menjangkau pelanggan. Secara langsung (real time) kita juga bisa mengetahui jumlah stok tersisa dan berapa banyak pendapatan dan laba.” (Noor Fitria Djafar, Startup VCOM88)

Sedangkan responden startup GOKOS menjelaskan:

“Platform yang user-friendly dan mudah diakses telah menarik banyak pengguna. Pengguna dapat menemukan kos yang sesuai hanya dalam beberapa klik.” (Fenita Said, Startup GOKOS)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa administrasi digital memberikan kemudahan akses informasi yang signifikan bagi pengguna dan juga pengelola

startup. Bagi pelanggan, informasi dapat diperoleh secara cepat tanpa memerlukan interaksi langsung dengan pengelola usaha. Kemudahan ini menjadi faktor yang mendukung peningkatan penggunaan layanan digital oleh masyarakat. Oleh karena itu, aksesibilitas informasi menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan administrasi digital pada startup mahasiswa.

Produktivitas Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi digital berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja pada startup mahasiswa. Pemanfaatan website, media sosial, dan berbagai platform digital membantu anggota tim menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif. Berbagai aktivitas seperti pemasaran, pengelolaan produk, komunikasi tim, dan pelayanan pelanggan dapat dilakukan secara lebih cepat melalui teknologi digital. Kondisi ini memungkinkan startup menjalankan lebih banyak aktivitas bisnis dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, pembagian tugas yang jelas dan didukung oleh sistem digital membantu meningkatkan koordinasi antaranggota tim.

Administrasi digital juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan kewirausahaan. Penggunaan teknologi dalam operasional bisnis mendorong anggota tim untuk belajar mengelola data, melakukan pemasaran digital, serta menyusun strategi pengembangan usaha. Dengan demikian, administrasi digital tidak hanya meningkatkan produktivitas organisasi, tetapi juga meningkatkan kompetensi individu yang terlibat dalam startup. Responden startup GOKOS menjelaskan:

“Proses pengembangan dan peluncuran startup telah memberikan kesempatan bagi anggota tim untuk mengembangkan keterampilan baru, baik dalam teknologi, manajemen proyek, maupun pemasaran.” (Fenita Said, Startup GOKOS)

Responden startup Bunga Raya juga menyampaikan:

“Dengan pengalaman praktis dan pelatihan di bidang kewirausahaan dan teknologi, tim kami siap untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis modern.” (Novita Hadi, Startup Bunga Raya)

Sementara itu, responden startup MudahinAJA menyatakan:

“Website kami juga memiliki menu yang dapat meningkatkan efisiensi bagi pengguna untuk membeli barang baru atau bekas. Ada tampilan barang, review dan harga. Mereka juga bisa menawarkan barang dengan mengakses nomor Whatsapp yang ada di website.” (Moh. Fardiansyah Ardin, Startup MudahinAJA)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa administrasi digital memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja startup mahasiswa. Pemanfaatan teknologi memungkinkan berbagai aktivitas bisnis dilakukan secara lebih efisien dan terkoordinasi. Selain meningkatkan kinerja organisasi, administrasi digital juga membantu mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola bisnis berbasis teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja merupakan salah satu manfaat nyata yang diperoleh startup mahasiswa melalui penerapan administrasi digital. Dengan meningkatnya produktivitas, peluang startup untuk berkembang dan bertahan dalam persaingan bisnis digital menjadi semakin besar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi digital memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengelolaan startup mahasiswa melalui peningkatan efisiensi pengelolaan data, kecepatan pelayanan administrasi, akurasi informasi, kemudahan akses informasi, dan produktivitas kerja. Temuan ini memperlihatkan bahwa transformasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya saing usaha berbasis teknologi.

Pada indikator efisiensi pengelolaan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan website, media sosial, dan *cloud computing* membantu startup mahasiswa dalam menyimpan, mengelola, dan memperbarui data secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa digitalisasi administrasi mampu mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi proses bisnis, dan mempercepat pengelolaan informasi organisasi (Vial, 2019). Transformasi digital memungkinkan organisasi mengintegrasikan berbagai aktivitas ke dalam satu sistem sehingga mengurangi pekerjaan administratif yang bersifat manual dan berulang (Verhoef et al., 2021). Dalam konteks startup mahasiswa, efisiensi pengelolaan data menjadi penting karena sebagian besar usaha masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan finansial.

Selanjutnya, pada indikator kecepatan pelayanan administrasi, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan platform digital memungkinkan pengguna memperoleh informasi dan layanan secara *real-time*. Temuan tersebut mendukung penelitian yang menyatakan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan responsivitas organisasi terhadap kebutuhan pelanggan melalui penyediaan layanan yang lebih cepat dan fleksibel (Nambisan et al., 2019). Digitalisasi juga memungkinkan proses pelayanan berlangsung tanpa batasan ruang dan waktu sehingga meningkatkan kualitas pengalaman pengguna (Kraus et al., 2022). Bagi startup mahasiswa, kecepatan pelayanan menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas

pelanggan karena pengguna cenderung memilih layanan yang mudah diakses dan cepat digunakan.

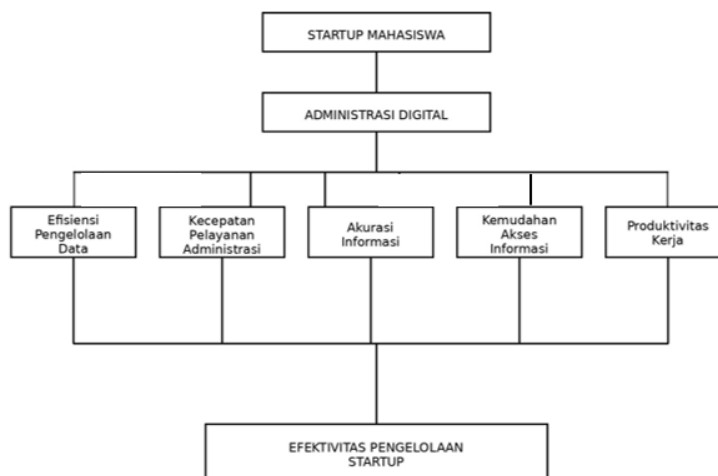
Pada aspek akurasi informasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa startup mahasiswa melakukan survei, wawancara, observasi, dan analisis pasar sebelum mengembangkan produk maupun layanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa administrasi digital mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola data secara digital berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi dan pengambilan keputusan yang lebih akurat (Warner & Wäger, 2019). Selain itu, penggunaan teknologi digital memungkinkan organisasi memperoleh informasi pasar secara cepat dan relevan sehingga dapat menyesuaikan strategi bisnis dengan kebutuhan pelanggan (Bresciani et al., 2021). Oleh karena itu, akurasi informasi menjadi fondasi penting bagi keberhasilan startup dalam menghadapi persaingan bisnis digital.

Indikator kemudahan akses informasi juga menunjukkan hasil yang positif. Startup mahasiswa memanfaatkan website dan media sosial untuk menyediakan informasi yang dapat diakses kapan saja oleh pengguna. Temuan ini mendukung konsep ekonomi digital yang menempatkan aksesibilitas informasi sebagai salah satu keunggulan utama teknologi digital. Menurut penelitian terbaru, akses informasi yang mudah meningkatkan keterlibatan pengguna serta memperluas jangkauan pasar suatu organisasi (Hanelt et al., 2021). Selain itu, kemudahan akses informasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hubungan antara penyedia layanan dan pelanggan karena komunikasi dapat berlangsung secara lebih efektif dan transparan (Sahut et al., 2021). Dalam konteks startup mahasiswa, akses informasi yang baik memungkinkan usaha yang baru berkembang memperoleh eksposur pasar yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah.

Pada indikator produktivitas kerja, penelitian ini menemukan bahwa administrasi digital membantu anggota tim menyelesaikan berbagai aktivitas bisnis secara lebih cepat dan terkoordinasi. Penggunaan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan manajerial. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan produktivitas organisasi melalui otomatisasi proses kerja dan peningkatan kolaborasi antaranggota tim (Bharadwaj et al., 2013; Gong & Ribiere, 2021). Selain itu, startup yang memanfaatkan teknologi digital secara optimal cenderung memiliki kemampuan inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan organisasi yang masih bergantung pada sistem konvensional (Nambisan et al., 2019).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi digital telah menjadi komponen penting dalam pengembangan startup mahasiswa. Melalui digitalisasi administrasi, startup mampu mengelola data secara lebih efisien, memberikan pelayanan yang lebih cepat, menghasilkan informasi yang lebih akurat, memperluas akses informasi, serta meningkatkan produktivitas kerja. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa transformasi digital merupakan faktor strategis yang mendukung keberhasilan organisasi pada era ekonomi digital (Vial, 2019; Verhoef et al., 2021).

Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat dukungan terhadap pengembangan startup mahasiswa melalui pelatihan teknologi digital, inkubator bisnis, pendampingan kewirausahaan, dan penyediaan infrastruktur digital yang memadai agar mahasiswa mampu memanfaatkan administrasi digital secara optimal dalam mengembangkan usaha mereka. Transformasi ini menunjukkan pergeseran paradigma administrasi menuju sistem kerja digital yang lebih dinamis. Secara visual, hubungan antarvariabel dapat diringkas sebagai berikut:



Gambar 1. Peran Administrasi Digital dalam Pengelolaan Startup Mahasiswa.

Kerangka ini menunjukkan bahwa tidak hanya berfungsi sebagai sistem pendukung, tetapi juga sebagai inti dari keberlangsungan operasional startup mahasiswa dalam ekosistem digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran administrasi digital dalam pengelolaan startup mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa administrasi digital memiliki kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan startup. Pemanfaatan teknologi digital melalui website, media sosial, *cloud computing*, dan berbagai platform digital lainnya mampu

mendukung pelaksanaan aktivitas administrasi dan operasional usaha secara lebih efektif dan efisien.

Pada indikator efisiensi pengelolaan data, administrasi digital membantu startup mahasiswa dalam menyimpan, mengelola, dan mengakses data secara lebih sistematis sehingga mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual. Pada indikator kecepatan pelayanan administrasi, penggunaan platform digital memungkinkan penyampaian informasi dan layanan kepada pengguna dilakukan secara lebih cepat dan responsif. Selanjutnya, pada indikator akurasi informasi, administrasi digital mendukung pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan data yang lebih akurat sehingga membantu startup dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Selain itu, administrasi digital juga memberikan kemudahan akses informasi bagi pengguna karena informasi produk dan layanan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Sementara itu, pada indikator produktivitas kerja, pemanfaatan teknologi digital membantu anggota tim menjalankan berbagai aktivitas bisnis secara lebih terkoordinasi, meningkatkan efisiensi kerja, serta mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan manajerial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi digital berperan sebagai faktor pendukung utama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan startup mahasiswa. Melalui penerapan administrasi digital, startup mampu mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat pengambilan keputusan, serta meningkatkan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi administrasi digital dan pemanfaatan teknologi digital perlu terus didorong agar startup mahasiswa dapat berkembang secara berkelanjutan dan memiliki daya saing yang lebih tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy and value creation. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2013/37.2.03>
- Bresciani, S., Ferraris, A., Romano, M., & Santoro, G. (2021). Digital transformation management for agile organizations. *Management Decision*, 59(8), 1730–1744. <https://doi.org/10.1108/MD-09-2020-1237>
- Correani, A., De Massis, A., Frattini, F., Petruzzelli, A. M., & Natalicchio, A. (2020). Implementing a digital strategy: Learning from the experience of three digital transformation projects. *California Management Review*, 62(4), 37–56. <https://doi.org/10.1177/0008125620934864>

- Ellström, D., Holtström, J., Berg, E., & Josefsson, C. (2022). Dynamic capabilities for digital transformation. *Journal of Strategy and Management*, 15(2), 272–286. <https://doi.org/10.1108/JSMA-04-2021-0089>
- Fitzgerald, M., Kruschwitz, N., Bonnet, D., & Welch, M. (2014). Embracing digital technology: A new strategic imperative. *MIT Sloan Management Review*, 55(2), 1–12. <https://doi.org/10.7551/mitpress/9780262042406.003.0012>
- Gong, C., & Ribiere, V. (2021). Developing a unified definition of digital transformation. *Technovation*, 102, 102217. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102217>
- Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A systematic review of digital transformation. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159–1197. <https://doi.org/10.1111/joms.12690>
- Jonathan, G., & Haron, H. (2016). Digital administration and organizational effectiveness. *International Journal of Business and Management*, 11(5), 185–194.
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research. *Management Decision*, 60(13), 1–27. <https://doi.org/10.1108/MD-09-2021-1232>
- Li, F. (2020). The digital transformation of business models in the creative industries: A holistic framework and emerging trends. *Technovation*, 92–93, 102012. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2017.12.004>
- Matt, C., Hess, T., & Benlian, A. (2015). Digital transformation strategies. *Business & Information Systems Engineering*, 57(5), 339–343. <https://doi.org/10.1007/s12599-015-0401-5>
- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2019). The digital transformation of innovation and entrepreneurship. *Research Policy*, 48(8), 103773. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2019.103773>
- Reis, J., Amorim, M., Melão, N., & Cohen, Y. (2018). Digital transformation: A literature review and guidelines for future research. In Á. Rocha, H. Adeli, L. P. Reis, & S. Costanzo (Eds.), *World Conference on Information Systems and Technologies* (pp. 411–421). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-77703-0_41
- Sahut, J. M., Iandoli, L., & Teulon, F. (2021). The age of digital entrepreneurship. *Small Business Economics*, 56(3), 1159–1169. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00260-8>
- Sebastian, I. M., Ross, J. W., Beath, C. M., Mocker, M., Moloney, K. G., & Fonstad, N. O. (2017). How big old companies navigate digital transformation. *MIS Quarterly Executive*, 16(3), 197–213. <https://doi.org/10.4324/9780429286797-10>
- Spender, J. C., Corvello, V., Grimaldi, M., & Rippa, P. (2017). Startups and open innovation: A review of the literature. *European Journal of Innovation Management*, 20(1), 4–30. <https://doi.org/10.1108/EJIM-12-2015-0131>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>

- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144.
<https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Warner, K. S. R., & Wäger, M. (2019). Building dynamic capabilities for digital transformation. *Long Range Planning*, 52(3), 326–349.
<https://doi.org/10.1016/j.lrp.2018.12.001>
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading digital: Turning technology into business transformation*. Harvard Business Review Press.